



## Penggunaan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Lansot

Jovanka M. Wua<sup>1</sup>, Widdy H.F. Rorimpandey<sup>2</sup>, Margareta O. Sumilat<sup>3</sup>

Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,  
UNIMA

### Abstract

Received: 15 Januari 2023

Revised: 19 Januari 2023

Accepted: 30 Januari 2023

This study aims to improve social studies learning outcomes through the use of the Inquiry Method for Grade IV Students of SD Inpres Lansot. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), using the spiral model from Kemmis and Mc Taggart with four stages: (1) Planning, (2) Action, (3) Observation, and (4) Reflection. The subjects of this study were fourth-grade students at SD Inpres Lansot. The data collection technique used in this research is the observation technique (observation and test). While the data obtained were analyzed by calculating the percentage and average student learning outcomes. The results showed that the achievement of learning outcomes in the first cycle was 70%, in the second cycle it increased to 84%. Thus the use of the inquiry method can improve social studies learning outcomes fourth-grade students of SD Inpres Lansot.

**Keywords:** *Inquiry Method. Learning outcomes.*

(\*) Corresponding Author:

[Jovankawua5@gmail.com](mailto:Jovankawua5@gmail.com), [Widdvrorimpandey@unima.ac.id](mailto:Widdvrorimpandey@unima.ac.id),  
[Margaretasumilat@unima.ac.id](mailto:Margaretasumilat@unima.ac.id)

**How to Cite:** Wua, J., Rorimpandey, W., & Sumilat, M. (2023). Penggunaan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Lansot. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 706-715. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8083387>

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, karena saat ini kesejahteraan dan kualitas suatu bangsa tidak hanya bersumber pada sumber daya alam (SDA) dan modal yang bersifat fisik, tetapi bersumber pada sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan sanggup untuk bersaing dengan bangsa lain, modal sosial, serta kepercayaan. Dengan demikian tuntutan untuk terus menerus memutakhirkan ilmu pengetahuan sosial (IPS) menjadi suatu keharusan. Peningkatan kualitas dan kesejahteraan suatu bangsa yang ditentukan oleh faktor pendidikan, oleh karena pendidikan merupakan suatu wahana yang penting, untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM. Selain itu pendidikan juga mengarah pada pembentukan manusia yang beriman, mampu mandiri, serta bertanggung jawab. Salah satu alat atau usaha untuk membentuk manusia seperti itu adalah pengajaran yang tugasnya dilakukan atau dilaksanakan oleh guru.

Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan selama enam tahun, pada dasarnya bertugas memberikan bekal kemampuan dasar pada anak didik. Pemberian bekal ini dilakukan supaya peserta didik dapat menerapkan pengetahuannya dalam masyarakat, juga dapat digunakan sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.23 Tahun 2006, yang menegaskan bahwa Pendidikan Dasar bertujuan; “untuk meletakkan dasar kecerdasan,



pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Buchori (Trianto, 2007:1) bahwa pendidikan yang baik adalah “pendidikan yang tidak hanya persiapan peserta didik untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Mata pelajaran ilmu pendidikan sosial sering dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan, kurang menantang, tidak bermakna, serta kurang terkait dengan kehidupan keseharian. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu disebabkan karena materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak sesuai dengan metode yang digunakan, untuk itu guru harus lebih meningkatkan kreativitas mengajarnya, serta dapat memilih model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk digunakan atau diterapkan, dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Inpres Lansot dalam pembelajaran IPS, penyajian konsep materinya terkadang hanya menggunakan metode ceramah, dengan memanfaatkan buku paket pegangan siswa. Penyajian materi dari guru juga terlalu luas, sehingga mengambang jauh dari materi pokok. Hal ini menimbulkan kekurangan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan siswa menjadi kurang bergairah dan kurang aktif di kelas. Pembelajaran guru seperti itu membuat siswa pasif. Berdasarkan observasi dalam pembelajaran IPS dengan materi teknologi transportasi didapati siswa kurang mampu dalam memahami tentang teknologi transportasi sehingga tidak dapat mengklasifikasikan transportasi darat, laut, dan udara dan kurang mampu dalam menunjukkan perkembangan transportasi melalui pengalaman menggunakannya.

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran IPS siswa di kelas IV, dari jumlah siswa 15 orang yang berhasil hanya 5 siswa yang mencapai KKM 75 sedangkan yang tidak berhasil ada 10 siswa yang perlu memperbaiki hasil belajar. Untuk itu peneliti berniat untuk mencari alternatif menerapkan suatu metode inkuiri dalam pembelajaran IPS dimana metode inkuiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran dengan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa (Wina Sanjaya, 2008). Berdasarkan hasil penelitian dari Keke Michelle Andries/15 105 456 dengan judul Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Wasian menunjukkan bahwa metode Inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK) yang mendukung metode pembelajaran inkuiri menurut Kemmis dan Mc Taggart (Aqib Zainal, 2006) dan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Peneliti ini akan melaksanakan tindakan pembelajaran IPS pada materi Teknologi Transportasi di kelas IV SD Inpres Lansot dengan mengikuti langkah-langkah metode inkuiri sebagai berikut :

1. *Simulation*. Guru mulai bertanya dengan mengajukan persoalan atau menyuruh anak didik membacakan mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.
2. *Problem statement*. Anak didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan. Sebagian besar pemilihannya yang dipandang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, hipotesis, yakni pernyataan (*statement*) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.
3. *Data collection*. Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis ini, anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan membawa *literature*. Mengamati objek, wawancara dengan nara sumber. Melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
4. *Data processing*. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya semuanya diolah, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
5. *Verification* atau pembuktian. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.
6. *Generalization*. Tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi anak didik belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Lansot dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang siswa.

Data diperoleh melalui observasi, data dokumentasi, wawancara yang dilakukan adalah tanya jawab peneliti dengan siswa setelah kegiatan belajar mengajar selesai, dan tes hasil belajar tentang penggunaan metode *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres Lansot. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dalam satuan hitung persentase terhadap ketercapaian indikator-indikator setiap fokus masalah.

Analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes dianalisis dengan perhitungan presentasi hasil belajar yang dicapai siswa. Penentuan ketuntasan hasil belajar berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya.

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang dicapai siswa

Tt = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa mencapai 80 % (Trianto, 2010)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diperoleh dari penggunaan metode *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres Lansot. Siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Maret 2023 sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada Rabu, 8 Maret 2023. Hasil penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap penelitian yaitu 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi dengan mengikuti langkah-langkah metode inkuiri sebagai berikut :

1. *Simulation.*
2. *Problem statement.*
3. *Data collection.*
4. *Data processing*
5. *Verification*
6. *Generalization.*

Berikut ini diuraikan deskripsi tindakan penggunaan metode *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres Lansot yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu :

#### **1. Deskripsi Tindakan Siklus 1**

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Rabu, 1 Maret 2023 dengan jumlah siswa 15 orang. Pelaksanaan penelitian mengikuti tahapan-tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi dengan mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran inquiry yang terdiri atas :

##### **1 Tahap Perencanaan**

Bersama guru kelas peneliti menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Pada tahap ini, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan bimbingan kepala sekolah dan guru kelas.
2. Membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi
3. Menyediakan instrumen penilaian yang akan digunakan oleh peneliti selama penelitian.
4. Membuat lembar observasi
5. Menyusun materi ajar
6. Membuat LKPD

#### **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

##### **1. Kegiatan awal**

- ☞ Kegiatan diawali dengan memberi salam kepada siswa,
- ☞ Doa dipimpin oleh seorang siswa selanjutnya absensi
- ☞ Pengelolaan kelas berupa kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

☞ Memberitahukan bahwa saat ini siswa akan belajar materi tentang “Teknologi Transportasi”.

☞ Guru menjelaskan kepada siswa model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan mengikuti langkah – langkah metode *Inkuiri*

☞ Membagi siswa menjadi 3 kelompok.

## **2. Kegiatan inti**

Langkah 1. *Simulation.*

☞ Guru menempelkan gambar tentang teknologi transportasi dan memberikan kesempatan siswa untuk mengamati gambar

☞ Guru menjelaskan tentang teknologi transportasi masa lalu dan masa kini

☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran mulai dengan mengajukan pertanyaan tentang materi teknologi transportasi

Langkah 2. *Problem statement.*

☞ Guru menugaskan siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas materi terkait teknologi transportasi seperti transportasi darat, laut, dan udara. Dengan memberikan beberapa bentuk pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian dari teknologi transportasi
2. Berikan contoh – contoh transportasi darat, laut, dan udara
3. Ceritakan pengalaman kalian dalam menggunakan alat transportasi lalu dan sekarang
4. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

Langkah 3. *Data collection.*

☞ Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya tugas yang dibuat siswa dalam bentuk kelompok siswa/kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian di depan kelas

☞ Selesai presentasi dilakukan setiap kelompok, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya jawab terhadap materi yang dipresentasikan

☞ Guru melakukan tanya jawab dengan kelompok penyaji dan meluruskan jawaban siswa

Langkah 4. *Data processing.*

☞ Guru melakukan kegiatan berupa:

- 1 Mengumpulkan hasil pekerjaan kelompok siswa mulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 3
- 2 Guru memeriksa hasil diskusi kelompok
- 3 Guru melakukan tanya jawab dengan kelompok 1 yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 1 dalam menyebutkan pengertian dari teknologi transportasi.
- 4 Guru melakukan wawancara dengan beberapa siswa terkait dengan bagaimana pengalaman mereka dalam menggunakan alat transportasi lalu dan sekarang

Langkah 5. *Verification*

☞ Guru menjelaskan tentang pentingnya teknologi transportasi dalam kehidupan manusia dalam menunjang kegiatan sehari – hari.

☞ Guru menjelaskan tentang penggunaan alat transportasi lalu dan sekarang setelah itu guru selanjutnya melakukan wawancara dengan memberikan beberapa contoh alat transportasi darat yang dikenal siswa seperti hewan berupa sapi yang

mengangkut bahan dari kebun dan memberikan contoh alat transportasi laut yang bisa memuat kendaraan dan barang lainnya.

Langkah 6. *Generalization*.

☞ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari dan menugaskan siswa membuat kesimpulan .

### 3. Kegiatan Akhir

☞ Guru melakukan evaluasi dengan membagikan LKPD untuk dikerjakan siswa

☞ Memeriksa hasil LKPD siswa

☞ Memberikan tugas rumah sebagai latihan

☞ Menutup pelajaran di akhiri dengan berdoa.

### 3. Observasi/Pengamatan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari pengamatan selama tindakan berlangsung dibahas bersama guru kelas untuk menganalisis kekurangan pada saat pembelajaran inquiry. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa:

1 Proses pembelajaran pada langkah 1 *Simulotian*. guru tidak melakukan kegiatan dalam memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan dan membedakan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini pada gambar di papan tulis. Hal ini sangat penting bagi siswa karena dengan mengamati secara langsung akan sangat membantu siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari.

2 Kegiatan yang dilakukan, guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalaman mereka dalam menggunakan alat transportasi masa lalu dan sekarang

3 Guru harus memperhatikan siswa suka bermain dan memotivasi siswa dalam belajar diskusi kelompok.

4 persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 ini dapat diperoleh :

T

$$\frac{KB}{Tt} = \text{---} \times 100 \%$$

$$\frac{1050}{1500} = \text{---} \times 100 \% = 70 \%$$

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini data yang diperoleh dari pengamatan dibahas bersama guru kelas untuk menganalisis kekurangan pada saat pembelajaran inquiry. Adapun hal – hal yang perlu untuk direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut :

1 Guru harus menguasai setiap langkah- langkah dalam proses pembelajaran seperti pelaksanaan pada langkah 1 *Simulation*. bahwa guru harus melakukan kegiatan seperti memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan dan membedakan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini pada gambar di papan tulis agar supaya siswa mengamati secara langsung dan membantu siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari.

2 Selain itu, guru harus memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalaman mereka dalam menggunakan dan membedakan alat transportasi masa lalu dan sekarang karena dengan kegiatan siswa bercerita sudah merupakan salah

satu instrument penilaian terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

3 Guru harus memperhatikan siswa suka bermain dan memotivasi siswa dalam belajar diskusi kelompok.

Dengan demikian pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa penggunaan metode *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres Lansot ini menjadi dasar dan bahan pertimbangan untuk merancang dan melaksanakan tindakan perbaikan hasil belajar siswa pada siklus 2.

## **2. Deskripsi Tindakan Siklus 2**

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Rabu, 8 Maret 2023 dengan jumlah siswa 15 orang. Pelaksanaan penelitian mengikuti tahapan-tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dengan mengikuti langkah - langkah metode pembelajaran *inquiry* yang terdiri atas :

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Bersama guru kelas peneliti menyusun rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan bimbingan kepala sekolah dan guru kelas.
2. Membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi
3. Menyediakan instrumen penilaian yang akan digunakan oleh peneliti selama penelitian.
4. Membuat lembar observasi
5. Menyusun materi ajar
6. Membuat LKPD

### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2**

#### **1. Kegiatan awal**

- ☞ Kegiatan diawali dengan memberi salam kepada siswa,
- ☞ Doa dipimpin oleh seorang siswa selanjutnya absensi
- ☞ Pengelolaan kelas berupa kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- ☞ Memberitahukan bahwa saat ini siswa akan belajar materi tentang “Teknologi Transportasi”.
- ☞ Guru menjelaskan kepada siswa model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan mengikuti langkah – langkah metode *Inkuiri*
- ☞ Membagi siswa menjadi 3 kelompok.

#### **2. Kegiatan inti**

Langkah 1. *Simulation*.

- ☞ Guru menempelkan gambar tentang teknologi transportasi dan menjelaskan kemudian memanggil beberapa siswa untuk menunjukkan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
- ☞ Guru menjelaskan perbedaan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini

☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran mulai dengan mengajukan pertanyaan tentang perbedaan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini sambil menunjukkan gambar di papan tulis

Langkah 2. *Problem statement.*

☞ Guru menugaskan siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas materi terkait teknologi transportasi seperti transportasi darat, laut, dan udara. Dengan memberikan beberapa bentuk pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian dari teknologi transportasi
2. Berikan contoh – contoh transportasi darat, laut, dan udara
3. Ceritakan pengalaman kalian dalam menggunakan alat transportasi lalu dan sekarang
4. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
5. Guru melakukan tanya jawab tentang contoh – contoh transportasi darat, laut, dan udara yang ada di sekitar siswa

Langkah 3. *Data collection.*

☞ Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya tugas yang dibuat siswa dalam bentuk kelompok, siswa/kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian di depan kelas

☞ Selesai presentasi dilakukan setiap kelompok, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya jawab terhadap materi yang dipresentasikan

☞ Guru melakukan tanya jawab dengan kelompok penyaji dan meluruskan jawaban siswa

Langkah 4. *Data processing.*

☞ Guru melakukan kegiatan berupa:

1. Mengumpulkan hasil pekerjaan kelompok
2. Guru memeriksa hasil diskusi kelompok
3. Guru melakukan wawancara dengan beberapa siswa terkait dengan bagaimana pengalaman mereka dalam menggunakan alat transportasi lalu dan sekarang

Langkah 5. *Verification*

☞ Guru menjelaskan tentang pentingnya teknologi transportasi dalam kehidupan manusia dalam menunjang kegiatan sehari – hari.

☞ Guru menjelaskan tentang penggunaan alat transportasi lalu dan sekarang setelah itu guru selanjutnya melakukan wawancara dengan memberikan beberapa contoh alat transportasi darat yang dikenal siswa seperti hewan berupa sapi yang mengangkut bahan dari kebun dan memberikan contoh alat transportasi laut yang bisa memuat kendaraan dan barang lainnya.

☞ Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari

Langkah 6. *Generalization.*

☞ Guru memberikan kesempatan 4 siswa untuk menceritakan pengalaman mereka menggunakan alat transportasi masa lalu dan sekarang

☞ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari dan menugaskan siswa membuat kesimpulan .

### **3. Kegiatan Akhir**

☞ Guru melakukan evaluasi dengan membagikan LKPD untuk dikerjakan siswa

- ☞ Memeriksa hasil LKPD siswa
- ☞ Memberikan tugas rumah sebagai latihan
- ☞ Menutup pelajaran di akhiri dengan berdoa.

### 3. Observasi/Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas sebagai mitra dalam pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi “Teknologi Transportasi” siswa di kelas IV SD Inpres Lansot dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa:

- Guru sudah menguasai dengan baik pelaksanaan langkah- langkah pembelajaran metode Inkuiri, misalnya pada kegiatan pembelajaran siswa secara bergantian mengamati gambar, menunjukkan dan membedakan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini serta siswa dapat memberikan contoh penggunaan transportasi dalam kehidupan sehari- hari.
- Guru telah menciptakan situasi belajar yang membuat semua siswa termotivasi dan menjadi kreatif, seperti siswa yang suka bermain menjadi aktif dalam kegiatan berdiskusi.
- persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 ini dapat diperoleh :

$$T = \frac{KB}{Tt} \times 100 \%$$

$$= \frac{1260}{1500} \times 100 \% = 84\%$$

### 4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, guru dan peneliti mengevaluasi implementasi tindakan pelaksanaan pembelajaran dan menganalisis dampak implementasi tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus tersebut. Hasil belajar yang dicapai siswa pada tindakan siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi hasil siklus I dan siklus II**

No	SIKLUS	Jumlah skor yang diperoleh siswa	Jumlah skor total	Analisis data	Hasil (%)
1	SIKLUS I	1050	1500	$\frac{1050}{1500}$	70%
2	SIKLUS II	1260	1500	$\frac{1260}{1500}$	84%

Berdasarkan hasil data pada tahap refleksi menunjukkan bahwa penggunaan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres Lansot dengan demikian tidak perlu lagi dilanjutkan pada tindakan siklus selanjutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Inpres Lansot dilihat dari capaian setiap siklus, siklus I 70% dan siklus II 84%. Dengan hasil ini maka diharapkan guru kelas IV dapat menggunakan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD. Metode pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap sangat bermakna siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Baharudin dan Wahyuni Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. dan A.Zain. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta Group
- Hasibuddin. J. J dan Moedjiono. 2002. *Model-Model dan Metode Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Baru
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2016. *Ragam pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata pena
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sadirman. 2004. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sardjio,dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suptriana, Nana. Dkk. 2007. *Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI PRESS
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Trianto. 2007. <https://repository.uir.ac.id/4736/4/bab1.pdf>
- Wina Sanjaya. 2008. <https://www.kajianpustaka.com/2021/05/model-pembelajaran-inkuiri.html>
- Wina Sanjaya. 2006. <http://repository.uin-suska.ac.id/4821/2/BAB%20II.pdf>
- Suryosubroto. Trianto, 2009. <https://www.msyarifah.my.id/2016/07/17/metode-pembelajaran-inquiry/>
- Susanto, 2014. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/download/9117/4205>
- E Novianti, 2012. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/880/8/T1\\_292008132\\_Lampiran.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/880/8/T1_292008132_Lampiran.pdf)
- Winkel Darsono. 2000. *Pengertian hasil belajar*
- Soedjiran dan Soetjipto. 1985:61. *Pengertian hasil belajar*
- Benyamin Bloom. Sudjana, 2011:23-31. *Jenis-jenis hasil belajar*
- Gagne. Sagala, Syaiful 2005:23. *Jenis-jenis hasil belajar*
- Slameto. 2010:54. *Faktor-faktor hasil belajar*
- Gestalt. Susanto, 2013:12. *Faktor-faktor hasil belajar*